

## ABSTRAK

Obyek Wisata Pemandian Air Panas Kalianget merupakan salah satu obyek wisata potensial di Kabupaten Wonosobo karena memiliki jumlah pengunjung terbesar kedua setelah Obyek Wisata Dieng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kunjungan ke Obyek Wisata Pemandian Air Panas Kalianget dengan menggunakan metode biaya perjalanan individu (*Individual Travel Cost Method*).

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan jumlah kunjungan individu sebagai variabel dependen dan enam variabel sebagai variabel independen yaitu biaya perjalanan ke obyek wisata Pemandian Air Panas Kalianget (meliputi biaya transportasi pulang pergi, biaya konsumsi, tiket masuk, parkir, dokumentasi dan biaya lain-lain), biaya perjalanan ke obyek wisata lain (Dieng), pendapatan rata-rata keluarga perbulan (Rp), jarak (Km), kelompok kunjungan dan tujuan kunjungan. Hasil penelitian menunjukkan dua variabel berpengaruh terhadap jumlah permintaan pariwisata ke Pemandian Air Panas Kalianget yaitu biaya perjalanan menuju ke Pemandian Air Panas Kalianget dan pendapatan keluarga perbulan.

Nilai surplus konsumen diperoleh sebesar Rp 469.475 per tahun atau Rp 93.895,2 per satu kali kunjungan. Kemampuan membayar pengunjung atas objek wisata Pemandian Air Panas Kalianget adalah Rp 93,895,2 per individu per satu kali kunjungan masih jauh di atas harga pengeluaran rata-rata yaitu Rp 40.662,5. Untuk itu, pengembangan objek wisata Pemandian Air Panas Kalianget perlu ditingkatkan lagi selain dalam pengelolaan juga dalam pengoptimalan potensi yang dimiliki.

**Kata kunci** : Permintaan pariwisata, Metode Biaya Perjalanan Individu, Surplus Konsumen, Nilai Total Ekonomi, Obyek Wisata Pemandian Air Panas Kalianget